



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
INSPEKTORAT DAERAH
Jalan : Pelabuhan No. Email: Inspektoranjabbarat@gmail.com
KUALA TUNGKAL

Kuala Tungkal, 1 November 2021

Nomor : LHE – 700/1165/Isp
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021

Kepada Yth :
Sdr. Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
di -
Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

1. Dasar

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- f. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- g. Surat Perintah Tugas Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 090/4125/Isp tentang Evaluasi SAKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021, dari tanggal Oktober 2021 s/d 10 Oktober 2021.

2. Tanggal Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi SAKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 22 Oktober 2021 s/d 31 Oktober 2021.

3. Tim Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021

Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021 dilaksanakan oleh Tim Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

4. Tujuan Evaluasi

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
- b. Menilai tingkat implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- c. Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan Akuntabilitas Instansi Pemerintah;
- d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.

5. Ruang Lingkup Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi:

- a. Perencanaan Kinerja;
- b. Pengukuran Kinerja;
- c. Pelaporan Kinerja;
- d. Evaluasi Internal; dan
- e. Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKjIP) Tahun 2020, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra) periode 2021 s.d 2026, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021, serta dokumen terkait lainnya.

6. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s/d 100, yang selanjutnya diberikan "Kategori Peringkat" untuk menentukan tingkat keberhasilan akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan.
2	A	> 80 - 90	Memuaskan , Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik , Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja.
4	B	> 60 – 70	Baik , Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) , Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang , Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu ditingkatkan.
7	D	> 0 – 30	Sangat Kurang , sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021, Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperoleh nilai sebesar **51,58** dengan kategori CC.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau di Lingkungan Perangkat Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen Kinerja	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
A	Perencanaan Kinerja	30%	17,71
B	Pengukuran Kinerja	25%	9,69
C	Pelaporan Kinerja	15%	10,61
D	Evaluasi Internal	10%	1,33
E	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20%	12,25
	Jumlah	100%	51,58

Hasil Evaluasi atas masing-masing komponen kinerja adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

1. Dokumen Perencanaan Strategis

1) Kualitas Renstra

- Tujuan belum sepenuhnya berorientasi hasil
- ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) belum memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik
- Target kinerja belum sepenuhnya ditetapkan dengan baik
- Program/kegiatan belum sepenuhnya mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan
- Dokumen Renstra belum sepenuhnya selaras dengan Dokumen RPJMD
- Dokumen Renstra belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan

2) Implementasi Renstra

- Dokumen Renstra belum digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran
- Target jangka menengah dalam Renstra belum dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan
- Dokumen Renstra belum direviu secara berkala

2. Perencanaan Kinerja Tahunan

1) Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

- Target kinerja belum sepenuhnya ditetapkan dengan baik
- Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran belum sepenuhnya didukung oleh anggaran yang memadai
- Dokumen PK belum sepenuhnya selaras dengan RPJMD/Renstra
- Dokumen PK belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)
- Rencana Aksi atas Kinerja belum mencantumkan target secara periodik atas kinerja

2) Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

- Rencana kinerja tahunan belum dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran
- Target kinerja yang diperjanjikan belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan
- Rencana Aksi atas Kinerja belum dimonitor pencapaiannya secara berkala
- Rencana Aksi belum dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
- Perjanjian Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV

b. Pengukuran Kinerja

1. Pemenuhan Pengukuran

- Belum terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja

2. Kualitas Pengukuran

- IKU belum cukup untuk mengukur kinerja
- Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik
- Indikator kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya selaras dengan indikator kinerja atasannya
- Ukuran (indikator) kinerja individu belum sepenuhnya mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya
- Pengukuran kinerja belum sepenuhnya dilakukan secara berjenjang
- Pengumpulan data kinerja belum dapat diandalkan
- Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi belum dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)
- Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi

3. Implementasi Pengukuran

- IKU belum dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran
- IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penilaian kinerja
- Target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya
- Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment
- IKU belum direviu secara berkala
- Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala

c. Pelaporan Kinerja

1. Penyajian Informasi Kinerja

- Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya;

- Keandalan data realisasi kinerja $\leq 75\%$, dan masih diperlukan data-data dan dokumen pendukung atas validitas informasi kinerja.

2. Pemanfaatan Informasi Kinerja

- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan
- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi
- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja
- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja

d. Evaluasi Internal

1. Pemenuhan Evaluasi

- Evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi belum dilakukan, namun telah ada dokumen monitoring atas rencana aksi;
- Hasil evaluasi atas rencana aksi belum ada, namun dokumen monitoring atas rencana aksi telah disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Bappeda dan Bagian ADP).

2. Kualitas Evaluasi

- Evaluasi program yang dilaksanakan belum digunakan dalam menilai keberhasilan program
- Evaluasi program belum memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan
- Evaluasi program belum memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan
- Pemantauan Rencana Aksi belum dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja;
- Pemantauan atas rencana aksi belum memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan;
- Hasil evaluasi rencana aksi secara tertulis belum ada sehingga belum dapat menunjukkan perbaikan setiap periode

3. Pemanfaatan Evaluasi

- Hasil evaluasi program belum ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang;
- Hasil evaluasi rencana aksi belum ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Lebih dari 80% capaian outcome memenuhi criteria sebagaimana yang ditetapkan.

7. Tindaklanjut dari Rekomendasi Tahun Sebelumnya
Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum menindaklanjuti Rekomendasi Tahun Sebelumnya.

8. Rekomendasi

Kami merekomendasikan kepada **Kepala Dinas Perhubungan** Kabupaten Tanjung Jabung Barat agar dilakukan perbaikan sebagai berikut :

a. Perencanaan Kinerja

1. Dokumen Perencanaan Strategis

1) Kualitas Renstra

- Tujuan agar berorientasi hasil dengan menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan atau seharusnya terwujud
- ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) agar memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik (SMART)
- Target kinerja agar ditetapkan dengan baik sesuai kriteria SMART dan menggunakan basis data yang memadai
- Program/kegiatan agar digunakan untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan
- Dokumen Renstra agar diselaraskan dengan Dokumen RPJMD
- Dokumen Renstra agar menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan

2) Implementasi Renstra

- Dokumen Renstra agar digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran
- Target jangka menengah dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan
- Dokumen Renstra agar direviu secara berkala

2. Perencanaan Kinerja Tahunan

1) Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

- Target kinerja yang ditetapkan agar didukung dengan data perhitungan yang logis
- Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran agar didukung oleh anggaran yang memadai
- Dokumen PK agar diselaraskan dengan RPJMD/Renstra
- Dokumen PK agar menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)
- Rencana Aksi atas Kinerja agar mencantumkan target secara periodik atas kinerja

2) Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

- Rencana kinerja tahunan agar dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran
- Target kinerja yang diperjanjikan agar digunakan untuk mengukur keberhasilan
- Rencana Aksi atas Kinerja agar dimonitor pencapaiannya secara berkala

- Rencana Aksi atas Kinerja agar dimonitor pencapaiannya secara berkala
- Rencana Aksi agar dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
- Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV

b. Pengukuran Kinerja

1. Pemenuhan Pengukuran

- Agar dibuat pedoman atau SOP tentang mekanisme pengumpulan data kinerja dengan didukung sumber data yang valid

2. Kualitas Pengukuran

- IKU agar dibuat representatif untuk mengukur kinerja seharusnya dan jumlahnya memadai utk menyimpulkan tercapainya kondisi yang seharusnya (kinerja utamanya)
- Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV agar didukung dengan satuan ukur, formulasi perhitungan yang dapat diidentifikasi dan cara perhitungan yang disepakati banyak pihak
- Indikator kinerja eselon III dan IV agar diselaraskan dengan indikator kinerja atasannya
- Ukuran (indikator) kinerja individu agar mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya
- Pengukuran kinerja agar dilakukan secara berjenjang
- Pengumpulan data kinerja agar dibuat Surat Edaran Kepala Dinas tentang mekanisme pengumpulan data kinerja yang mengatur Pengukuran data kinerja secara berjenjang mulai dari eselon IV s.d eselon II dengan menggunakan sarana E- Sakip Tanjabar. Hasil pengukuran kinerja tersebut digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja dan untuk menentukan *reward* dan *punishment*
- Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi agar dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)
- Pengukuran kinerja agar dikembangkan menggunakan teknologi informasi

3. Implementasi Pengukuran

- IKU agar dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran
- IKU agar dimanfaatkan untuk penilaian kinerja
- Target kinerja eselon III dan IV agar dimonitor pencapaiannya
- Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas agar dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward & punishment*
- IKU agar direviu secara berkala
- Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi agar digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala

c. Pelaporan Kinerja

1. Penyajian Informasi Kinerja

- Laporan Kinerja agar menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya;
- Informasi kinerja dalam Laporan kinerja agar dapat diandalkan.

2. Pemanfaatan Informasi Kinerja

- Informasi yang disajikan agar digunakan dalam perbaikan perencanaan
- Informasi yang disajikan agar digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi
- Informasi yang disajikan agar digunakan untuk peningkatan kinerja
- Informasi yang disajikan agar digunakan untuk penilaian kinerja

d. Evaluasi Internal

1. Pemenuhan Evaluasi

- Agar dilakukan Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi;
- Setelah dilakukan Evaluasi terhadap Rencana Aksi, agar Hasil Evaluasi disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Kualitas Evaluasi

- Evaluasi program yang dilaksanakan agar digunakan dalam menilai keberhasilan program
- Evaluasi program agar memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan
- Evaluasi program agar memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan
- Pemantauan Rencana Aksi agar dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja;
- Pemantauan atas rencana aksi agar memberikan alternative perbaikan yang dapat dilaksanakan;
- Hasil evaluasi atas rencana aksi agar dapat menunjukkan perbaikan setiap periode.

3. Pemanfaatan Evaluasi

- Setelah dilaksanakan evaluasi program, agar hasil evaluasi program ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang;
- Hasil evaluasi rencana aksi agar dapat ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 pada **Dinas Perhubungan** Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan **Dinas Perhubungan** Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.

INSPEKTUR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



Drs. ENCEP JARKASIH
Pembina Utama Muda
NIP. 19701201 199009 1 001

Tembusan Yth:

1. Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat
2. Arsip

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN TANJUNGPABUNG BARAT
DINAS PERHUBUNGAN

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	3	SKPD		5	6
			Y	NILAI		
1	2					
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)						
	1. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	30,00	59,02%	17,71		
		10,00	54,06%	5,41		
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2,00	100,00%	2,00		
	1 Renstra SKPD telah disusun		Y	1,00		
	2 Renstra telah memuat tujuan		Y	1,00		
	3 Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1,00		
	4 Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1,00		
	5 Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1,00		
	6 Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1,00		
	7 Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1,00		
	8 Renstra telah menyajikan IKU		A	1,00		
	9 Renstra telah dipublikasikan		Y	1,00		
	b. KUALITAS RENSTRA (5%)	5,00	53,13%	2,66		
	10 Tujuan telah berorientasi hasil		C	0,50		
	11 ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		D	0,25		
	12 Sasaran telah berorientasi hasil		B	0,75		
	13 Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75		

Tujuan No. 1 dan No. 3 belum representatif untuk mencapai kondisi yang diinginkan dan belum sesuai dengan sasaran
Indikator untuk tujuan no. 1 dan no. 3 belum relevan untuk merepresentasikan tujuan, indikator persentase kendaraan laik jalan belum cukup dari segi jumlah untuk mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran dan hasil program

14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		C	0,50	ok	Dikarenakan indikator belum memadai sehingga target yang ditetapkan belum semuanya memenuhi kriteria SMART
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		C	0,50	ok	beberapa Program/kegiatan belum sepenuhnya dapat mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		C	0,50	ok	Dokumen Renstra belum sepenuhnya selaras dengan Dokumen RPJMD
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		C	0,50	ok	Dokumen Renstra belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan
	c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3,00	25,00%	0,75		
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		D	0,25	ok	Dokumen Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		D	0,25	ok	Target jangka menengah dalam Renstra belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		D	0,25	ok	Dokumen Renstra belum sepenuhnya direviu secara berkala
	II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20,00	61,50%	12,30		
	a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4,00	100,00%	4,00		
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00	ok	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	ok	
3	PK telah menyajikan IKU		A	1,00	ok	
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,00	ok	
	b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10,00	65,00%	6,50		
5	Sasaran telah berorientasi hasil		B	0,75	ok	
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	ok	

7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		C	0,50	OK	Beberapa target belum menggunakan basis data yang memadai dan argumen dan perhitungan yang logis
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		B	0,75	OK	
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		C	0,50	OK	Beberapa kegiatan dalam rangka mencapai sasaran belum didukung oleh anggaran yang memadai
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		C	0,50	OK	Dokumen PK belum sepenuhnya selaras dengan RPJMD/Renstra
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		C	0,50	OK	Dokumen PK belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00	OK	
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		D	0,25	OK	Rencana Aksi belum mencantumkan target per tahun hanya mencantumkan target 1w 4 yang merupakan target satu tahun
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,00	OK	
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)		6,00	30,00%	1,80		
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		T	-	OK	Rencana kinerja tahunan belum dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		C	0,50	OK	Beberapa Target kinerja yang diperjanjikan belum digunakan untuk mengukur keberhasilan
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		D	0,25	OK	Rencana Aksi atas Kinerja belum dimonitor pencapaiannya secara berkala
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan		D	0,25	OK	Rencana Aksi belum dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		C	0,50	OK	Perjanjian Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25,00	38,75%	9,69		
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		5,00	75,00%	3,75		
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00		
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		B	0,75		

3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		D	0,25	OK	Belum ada SOP Mekanisme Pengumpulan data kinerja
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		12,50	40,00%	5,00		
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		B	0,75	OK	
6	IKU telah cukup mengukur kinerja		D	0,25	OK	Beberapa indikator tidak memenuhi kriteria SMART sehingga belum cukup mengukur kinerja
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		B	0,75	OK	
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		C	0,50	OK	Beberapa Ukuran (indikator) kinerja eselon III dan IV memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		C	0,50	OK	Beberapa PK Eselon III dan IV terbaru belum melampirkan Indikator kinerja eselon III dan IV
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		C	0,50	OK	Beberapa PK Eselon III dan IV terbaru belum melampirkan Indikator kinerja eselon III dan IV
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		C	0,50	OK	Masih ada beberapa kinerja staf yang belum diukur
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		D	0,25	OK	Belum ada SOP Mekanisme Pengumpulan data kinerja
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		T	-	OK	Belum ada pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi secara tertulis
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK	Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)		7,50	12,50%	0,94		
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		D	0,25	OK	IKU belum dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		C	-	OK	IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penilaian kinerja
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		C	-	OK	Masih ada beberapa target kinerja eselon III dan IV yang belum dimonitor pencapaiannya
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari tingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment		D	0,25	OK	Belum ada hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari tingkat eselon IV keatas yang dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment
19	IKU telah direvisi secara berkala		D	0,25	OK	IKU belum direvisi secara berkala
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		C	-	OK	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15,00	70,71%	10,61		

I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)							
1	Laporan Kinerja telah disusun	3,00	100,00%	3,00			
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,00		OK	
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1,00		OK	
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1,00		OK	
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)							
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	7,50	65,43%	4,91			
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah dipertajankan		B	0,75		OK	
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0,75		OK	
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0,75		OK	
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		C	0,33		OK	Laporan kinerja belum cukup menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0,75		OK	
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		C	0,50		OK	Informasi kinerja tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya belum cukup
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)							
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	4,50	60,00%	2,70			
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan		Y	1,00		OK	
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi		C	0,50		OK	Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja		C	0,50		OK	Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0,50		OK	Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja

